

# Penanaman Karakter Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-umm Kroya

<sup>1</sup>Nurul Azizah, <sup>2</sup>Asep Amaludin

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Korespondensi: [AzizahNurul1406@gmail.com](mailto:AzizahNurul1406@gmail.com)

**Abstrak:** Artikel ini mendeskripsikan tentang penanaman karakter santri Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA). Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan dimana anak dapat belajar dan bermain di bawah bimbingan guru atau ustadzah. Pembentukan karakter merupakan wujud upaya pemerintah untuk membentuk generasi yang mempunyai karakter. Dalam mewujudkan hal ini diperlukan dukungan dalam semua pihak termasuk TPA. Pendidikan karakter merupakan upaya mewujudkan generasi yang memiliki etika, moral dan akhlak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di TPA al-umm. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis penelitian ini bahwa guru melakukan beberapa tahapan-tahapan dalam penanaman karakter santri al-umm, tahapan kegiatan ini yaitu pertama kegiatan ceramah moderasi beragama, Kedua memberikan contoh yang baik yang bisa diikuti oleh para santri. ketiga memberikan pengajaran agama yang akan menambah wawasan santri dalam TPA. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter anak lebih baik dari sebelumnya. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu berpartisipasi dilapangan secara langsung. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terciptanya generasi yang mempunyai akhlakul karimah dan pemahaman agamayangluas.

**Kata Kunci :** Penanaman, Pengenalan, Karakter Santri.

**Abstract:** This article describes the character planting of the students of the Al-Qur'an Education Park or TPA. Al-Qur'an Education Park is an educational institution where children can learn and play under the guidance of a teacher or cleric. Character formation is a form of government efforts to form a generation that has character. In realizing this, support from all parties is needed, including TPA. Character education is an effort to create a generation that has ethics, morals and morality. This type of research is a qualitative descriptive study conducted at TPA al-umm. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The results of the analysis of this study are that the teacher carries out several stages in inculcating the character of the santri al-umm, the stages of this activity are the first religious moderation lecture activities, the second provides a good example that can be followed by the santri. The third is providing religious teaching that will add insight to the students in the TPA. This activity aims to shape children's character better than before. The method of implementing community service activities is to participate in the field directly. The result of this community service activity is the creation of a generation that has good morals and a broad understanding of religion.

**Keywords:** Cultivation, Introduction, Character Santri.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mewariskan nilai-nilai yang akan menjadi penolong dan penentu dalam menjalani kehidupan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Maju mundurnya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani <sup>1</sup>.

Dalam perkembangan di era milenial sekarang ini anak-anak sudah jarang menerapkan perilaku sopan santun, berbudi pekerti yang luhur dan juga kedisiplinan. Peran guru dalam era milenial ini pendidikan yang semakin maju dibutuhkan penanaman nilai-nilai karakter kepada siswanya ditengah kemerosotan yang semakin maju ini, oleh karena itu pendidikan karakter menjadi sebuah kebutuhan mendesak<sup>2</sup>. Nopan Omeri Menjelaskan karakter adalah perpaduan antara moral, etika dan akhlak. Moral dalam hal ini menitik beratkan pada kualitas perbuatan, perilaku manusia baik atau buruknya, sebaliknya etika memberikan penilaian berdasarkan baik dan buruknya berdasarkan norma dalam masyarakat, sedangkan akhlak sebuah tatanan yang menekankan perilaku baik buruk. Menurut Harlock dalam buku personalitiy development dalam warisan karakter terletak pada kepribadian<sup>3</sup>.

Faktor-faktor yang berkaitan tersebut akan membentuk kepribadian seorang anak<sup>4</sup>. Anak-anak dalam hal ini merupakan fase yang sangat penting dalam pendidikan untuk penanaman karakter tersebut perlu adanya pengarahan yang baik dan benar. Seorang guru harus bisa memanfaatkan dengan baik, maka peluang keberhasilan akan lebih besar. Rendahnya pemahaman seseorang dipengaruhi oleh rendahnya pengajaran agama<sup>5</sup>. Secara prinsip ada beberapa bentuk dalam pembiasaan yang baik yang dapat ditanamkan oleh anak paling tidak ada beberapa macam ; beribadah sesuai dengan keyakinan, selalu memberi dan membalas salam, berdoa setelah dan sebelum memulai kegiatan, berbicara dengan suara yang lemah lembut dan sopan, mengucapkan terimakasih bila diberi sesuatu, menghormati orang tua atau orang yang lebih tua, mendengar orang yang berbicara terlebih yang berbicara orang yang lebih tua, berani bertanya, berbahasa sopan dan bermuka manis, mengambil kepuasan secara sederhana, tolong menolong, memelihara kebersihan lingkungan dan bertanggung jawab.

Menurut Lickona memberikan sebuah gambaran bahwa proses terbentuknya karakter, yang dimana dia mengatakan bahwa pikiran akan menjadi kata-kata kata-kata tersebut menjadikan perbuatan, perbuatan bisa menjadi kebiasaan, kebiasaan akan menjadi karakter dan karakter akan menjadi takdir. Ini bahwa karakter yang kuat dalam diri individu harus mulai sejak dini sebab karakter membutuhkan sebuah proses dan waktu terinternalisasi dalam diri anak. Sudaryanti<sup>6</sup> mengatakan bahwa membangun sebuah karakter di usia dini membawa seseorang dalam mengelola sebuah emosinya dengan benar dan berdampak pada kematangan jiwa anak dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan.

Islam disini mengfokus pada Pendidikan moral untuk membina generasi penerus. Penanaman moral kepada anak sejak usia dini sangatlah penting mengingat di zaman era yang semakin global, pendidikan moral sebagai dasar disiplin diri menjadi alat kontrol internal dalam berperilaku yang senantiasa taat moral. Perkembangan moral anak ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma dan etika yang berlaku<sup>7</sup>. Dengan demikian anak akan menjadi seorang yang tangguh dan kuat. Penerapan moral pada anak sangat penting karena dapat membantu perkembangan anak secara moral kearah pembentukan karakter yang kokoh, komperhensif dan andal keterlibatan guru dan orang tua dalam membimbing anak dalam penanaman, pembentukan dan penerapan moral anak sebagai bekal masa dewasa.

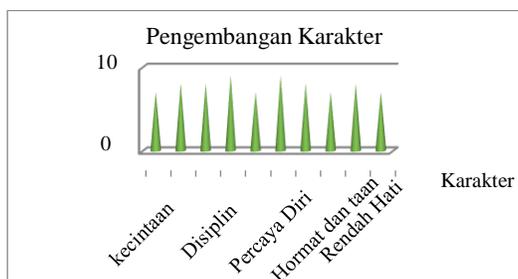
Sekolah dalam hal ini adalah suatu sarana pendidikan yang bekerja sama untuk turut serta dalam misi penanaman pendidikan karakter siswa. Langkah utama yang dapat ditumbuhkan dalam diri siswa saat ini adalah karakter kedisiplinan. Selain lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan juga lembaga non formal seperti pesantren yang mengajarkan nilai-nilai agama pada setiap pembelajaran ada juga lembaga pendidikan non formal yang lain seperti Taman Pendidikan Al-qur'anyang mengajarkan akan nilai-nilai Al-qur'an dan hadits kepada anak usia dini dan sekolah dasar. Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan untuk baca dan menulis al-Qur'an dikalangan anak. Kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar merupakan target dan tujuan pokok yang harus di capai oleh setiap santri<sup>8</sup>. Taman Pendidikan Al-qur'an diharapkan dapat membantu dalam memberikan pembelajaran pendidikan karakter. Selain pendidikan keagamaan yang mengharapakan karakter religius nantinya di Taman Pendidikan Al-qur'an diharapkan nantinya mencetak santri yang memiliki karakter disiplin yang kuat untuk bekal mereka dalam menjalani dunia pendidikan di sekolah , masyarakat maupun lingkungan keluarga. Objek Lokasi penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-umm Kabupaten Cilacap Gentasari RT.01 RW.03 Kroya Cilacap. Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui Kejelasan Tentang Penanaman Karakter santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an A-Umm Desa Gentasari , Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata mahasiswa ini dilaksanakan di desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Juli 2021 dan berakhir Pada Tanggal 28 Agustus 2021. Adapun metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari (1) teknik Observasi yaitu pengumpulan data dimana penulis langsung melakukan pengamatan tentang bagaimana penanaman karakter santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an. (2) teknik wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog bersama para kiyai dan santri untuk memperoleh data yang mengenai tahapan penanaman karakter santri di TPA di desa Gentasari. (3) Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeriksa data, yang berkaitan dengan penanaman santri berupa foto maupun dokumentasi yang lain. Sehingga data yang dikumpulkan diinventarisir kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu rumusan yang baik dan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan di Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupate Cilacap. Dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an melalui beberapa tahapan dan kegiatan diantaranya yaitu : penanaman karakter santri dan pembelajaran yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an di desa Gentasari. Dari penanaman karakter dan pembelajaran kemudian dirancang program yang dapat dilakukan di desa Gentasari. Berikut diuraikan kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa yang dapat meningkatkan kapitalisasi desa, yaitu :



Gambar 1 Pelaksanaan Penanaman Karakter

Grafik diatas menggambarkan bahwa, nilai-nilai karakter yang paling banyak diterapkan oleh guru dalam penanaman karakter anak yaitu kejujuran, toleransi, tolong menolong, mandiri dan rendah hati. Untuk nilai-nilai yang lain, tidak berarti tidak dikembangkan melainkan melalui pembiasaan. Kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter anak dalam taman Pendidikan Al-qur'an kurangnya perhatian anak terhadap penjelas guru. Tahapan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan pemahaman anak adalah memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus dapat menggunakan metode-metode yang bervariasi dan tepat untuk memudahkan anak dalam memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Kegiatan ini dilakukan agar guru paham terhadap karakter anak yang berbeda-beda dalam taman Pendidikan Al-Qur'an al-umm.



Gambar 2 Kegiatan Penambah wawasan

Kegiatan ceramah yang dilakukan di Desa Gentasari Bertempatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an, ceramah yang disampaikan bertemakan tentang Modernisasi beragama dilaksanakan untuk memperkenalkan anak tentang agama Islam dan pemahaman anak yang lebih luas. Dalam ceramah tersebut memberikan contoh tata karam yang baik dan toleransi. Di sini anak harus bisa menerapkan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan anak yang memiliki sikap tata karama dan sikap sopan santu tersebut akan memberikan contoh yang baik, baik dalam Taman Pendidikan Al- Qur'an maupun dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 3 Kegiatan Pembelajaran BTA

Kegiatan Program mengajar di TPA Al-umm. Jl.Temulawak RT 01 RW 03 Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Kegiatan yang bisa dilakukan yaitu memberikan metode pengajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang di sampaikan. Di TPA al-umm ini kegiatan yang dilakukan adalah seperti : Pembelajaran BacaTulis Al-Qur'an yaitu didisini guru melatih santri untuk pengembangan dirinya seperti membaca Iqra, menulis huruf Hijaiyah, menghafal doa-doa sehari hari, pengetahuan agama dan lain sebagainya. Dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi memberikan semangat baru untuk anak-anak di TPA. Setelah itu anak akan biasa menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik.



Gambar 4 Kegiatan Keterampilan

Kegiatan Keterampilan ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Quran Al-umm di Desa Gentasari, kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Dilakukan oleh para santri. kegiatan ini dilakukan agar anak terampil dalam menulis huruf-huruf dan kalimat arab dengan benar dan Indah dan sesuai dengan kaidah bahasa Arab.



Gambar 5 Kegiatan Penanaman

Kegiatan Penanam pada diri anak dilakukan di Desa Getasari bertepatan di Taman Pendidikan Al-umm. Kegiatan ini dilaksanakan dalam sebuah pembelajaran karena untuk memberikan penjelasan kepada anak mengenai tata cara sholat, wudu dan sebagainya. Kegiatan ini juga menjelaskan tentang sejarah Islam. Kegiatan ini dilakukan agar anak mempunyai pemahaman mengenai agama dan tata cara beribadah yang baik dan benar. Sehingga bisa di contohkan dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Program mengajar TPA al-umm yang selama ini berjalan memberikan pengaruh yang besar terhadap penanaman karakter anak. Penerapan moral anak telah dipraktikkan pada kegiatan dan proses pembiasaan serta modeling dari para ustadzah. Kegiatan belajar mengajar tersebut berdampak pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Kegiatan Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an al-umm ini diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi, serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujudnya dalam perilaku sehari-hari.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-umm Kabupaten Cilacap Gentasari RT.01 RW.03 Kroya Cilacap dan semua pihak yang telah membantu kegiatan ini

## DAFTAR PUSTAKA

1. Asmani, M. J. (2012). Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah. Yogyakarta: Buku Biru
2. Ida WindiWahtuni, Kematangan Beragama dan Konsep Diri. Jurnal Al-Hikmah Volume & No. 1, April 2011. FAI UIR.
3. Lickona, T. (2012). Character Matters. Jakarta: PT. Bumi Aksara
4. Mansur, (2011). Diskursus Pendidikan Islam. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
5. Mansur, (2014). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

6. Omeri, N. (2015), *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. Manajer Pendidikan 9(3) 468 -468
7. Santika, I. G. N., Kartika, I.M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). *Pendidikan Karakter; Studu Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunnah di Tajung Benoa*. Widya Accarya. 10 (1), 54-66, <https://doi.org/10.46650/wa.10.1.864.%25p>
8. Slamet Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenangan Perguruan Tinggi
9. Sudaryanti, S. (2012). *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi anak Usia Dini*. J. Pendidikan Anak. 1 (1),11-12.
10. Warsito. (2014). Peranan Budaya dan Pendidikan Karakter Bagi Pembangunan Bangsa. *Seminar Nasional Tekonologi Pendidikan*, 63-76. Solo: Universitas Sebelas Maret.